

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Untuk memulai metode penelitian, langkah pertama adalah menentukan objek penelitian sebagai fokus. Terlebih dahulu, penulis harus menentukan topik penelitian. Fokus penelitian adalah variabel utama atau inti dari masalah atau isu yang akan diteliti oleh penulis dalam tulisannya. Selain itu, objek penelitian dapat didefinisikan sebagai apa yang menjadi perhatian khusus selama proses penelitian, serta sebagai target atau sasaran yang harus dicapai untuk menemukan solusi atas masalah penelitian. Objektif penelitian kualitatif adalah fenomena sosial abstrak yang memerlukan penjelasan lebih lanjut (Sholehudin, 2020).

Penulis menggunakan objek penelitian yang sederhana dan tidak terlalu luas untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Penelitian ini perlu menjawab pertanyaan dari bagaimana upaya *Sport Diplomacy* yang dilakukan oleh Arab Saudi melalui penyelenggaraan ajang internasional Formula 1 dapat meningkatkan kinerja sektor pariwisata. Oleh karena itu, Arab Saudi menggunakan Formula 1 sebagai alat *sport diplomacy* untuk menarik perhatian dunia, meningkatkan reputasi negara, dan menarik wisatawan.

Penelitian ini akan melihat bagian penting dari penyelenggaraan Formula 1 seperti strategi promosi destinasi, pengelolaan acara berbasis pariwisata, dan kebijakan pendukung dari pemerintah. Strategi pemasaran Formula 1 di Arab Saudi mencakup berbagai upaya untuk menarik wisatawan internasional, termasuk kolaborasi dengan perusahaan internasional dan keterlibatan dengan wisata lokal. Misalnya, Saudi Aramco sebagai sponsor utama Formula 1 yang melakukan promosi yang agresif untuk Formula 1. Ini menunjukkan

bagaimana industri energi Arab Saudi menggunakan olahraga sebagai cara untuk mengubah mereknya untuk energi berkelanjutan. Strategi pemasaran dan teknik manajemen acara yang digunakan dalam penyelenggaraan Formula 1 di Arab Saudi mencakup infrastruktur, penonton atau wisatawan, dan kolaborasi dengan penyelenggara olahraga internasional seperti *Formula One Group* dan FIA. Pembangunan sirkuit Jeddah Corniche dan penggunaan teknologi canggih untuk mengelola acara menunjukkan upaya Arab Saudi untuk menjadi pusat penyelenggaraan acara olahraga internasional.

Penyelenggaraan Formula 1 menjadi sarana penting bagi Arab Saudi untuk meningkatkan industri pariwisatanya sebagai bagian dari strategi diversifikasi ekonominya. Peluang untuk masuknya wisatawan asing meningkat dan partisipasi sektor swasta dalam pengembangan destinasi dan layanan pariwisata meningkat sebagai hasil dari acara ini. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kunjungan wisata dan investasi di bidang pariwisata dan hiburan, misalnya dengan mengubah kebijakan visa turis selama Grand Prix dan memberikan insentif kepada bisnis pariwisata dan hiburan. Tidak hanya Formula 1 meningkatkan reputasi Arab Saudi sebagai destinasi wisata di seluruh dunia, tetapi juga mendorong pembangunan infrastruktur pendukung seperti hotel, transportasi, dan pusat hiburan. Studi ini akan menjelaskan bagaimana peristiwa olahraga internasional seperti Formula 1 dapat memengaruhi industri pariwisata Arab Saudi. Hal ini sejalan dengan tujuan Visi 2030 untuk mengurangi ketergantungan negara pada industri minyak dan menjadikan pariwisata sebagai bagian penting dari ekonomi negara.

3.2 Jenis Penelitian

Tiga jenis penelitian umum yang digunakan dalam studi hubungan internasional adalah kuantitatif, kualitatif, dan *mixed method*. Pada penelitian ini, yang dimana penulis perlu menjawab pertanyaan dari

permasalahan bagaimana upaya *Sport Diplomacy* Arab Saudi melalui *event* Formula 1 untuk meningkatkan kinerja sektor pariwisata, serta menarik investasi asing ke negara Arab Saudi. Maka metode kualitatif menjadi metode yang tepat untuk digunakan di penelitian ini. Hal ini karena untuk menjawab pertanyaan penulis, penulis membutuhkan metode yang dapat mempelajari dan memahami fenomena sosial. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna tindakan sosial dalam situasi nyata daripada mengukur hubungan statistik antara variabel. Metode ini cocok untuk menjawab pertanyaan tentang "bagaimana" dan "mengapa" suatu fenomena terjadi. Metode ini juga membantu menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang konteks dan proses sosial (Mundir, 2013).

Penulis menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada angka. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif karena sifatnya yang eksploratif dan fleksibel. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh upaya *Sport Diplomacy* Arab Saudi untuk meningkatkan sektor pariwisata melalui penyelenggaraan ajang Formula 1 pada tahun 2021–2024. Metode ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk mempelajari persepsi, strategi, dan pengalaman mereka tentang hubungan antara *Sport Diplomacy* dan peningkatan performa sektor pariwisata. Selain itu, metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif memungkinkan analisis menyeluruh dari kebijakan, dokumen, data promosi pariwisata, dan narasi media yang tidak diwakili secara numerik (Creswell & poth, 2018). Metode ini dapat digunakan oleh peneliti untuk mempelajari bagaimana pemerintah Arab Saudi menggunakan Formula 1 sebagai alat diplomasi untuk menarik wisatawan internasional, membentuk citra negara, dan menarik investasi asing. Kondisi sosial dan budaya Arab Saudi yang kompleks juga membuat metode ini ideal untuk memperoleh pemahaman yang

lebih baik tentang dinamika lokal dan internasional.

Sebagai bagian dari pengumpulan data, penulis memperoleh data sekunder melalui analisis dokumen resmi, laporan media, publikasi pemerintah, dan data promosi wisata selain wawancara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana *sport diplomacy*, khususnya melalui Formula 1, dapat menjadi alat strategis untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata Arab Saudi selama diversifikasi ekonomi non-migas, serta menarik investasi asing ke negara (Yin, 2024).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi literatur merupakan dua pendekatan utama yang digunakan. Data primer, yang dikumpulkan langsung dari narasumber, dan data sekunder, yang dikumpulkan dari sumber akademik, kedua metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang luas. Menggali makna, pengalaman, dan konstruksi sosial dari masalah yang dikaji menjadi lebih fleksibel dengan kombinasi metode ini (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan narasumber yang dipilih secara *purposive* dan memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam *sport diplomacy*, promosi pariwisata, dan kebijakan pemerintah Arab Saudi. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara ini bersifat naratif dan kontekstual, memungkinkan peneliti memahami persepsi dan interpretasi para pemangku kepentingan terkait penyelenggaraan Formula 1 sebagai bagian dari *Sport Diplomacy* Arab Saudi.

Penulis menggunakan format wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan pertanyaan dasar diajukan secara konsisten kepada semua subjek, tetapi tetap memungkinkan untuk mengeksplorasi

jawaban yang lebih luas. Format ini sangat cocok untuk penelitian eksploratif dan kualitatif karena memberikan keleluasaan untuk memahami konteks yang dinamis dan subjektif. Semi-terstruktur wawancara juga membantu peneliti dan narasumber berinteraksi dengan lebih alami (Merriam & Tisdell, 2016). Proses wawancara direkam (dengan izin) dan ditranskrip secara keseluruhan untuk analisis tambahan untuk memastikan validitas data. Selain itu, peneliti mencatat isyarat penting atau respons non-verbal yang penting selama wawancara, yang mungkin memiliki arti tersirat. Penelitian ini melibatkan akademisi dari Pusat Kajian Timur Tengah dan Islam UI, dan perwakilan dari Kedutaan Besar Arab Saudi di Indonesia. Metode ini diharapkan dapat menangkap berbagai perspektif secara mendalam dalam penelitian.

Selain wawancara, metode studi literatur atau studi dokumen digunakan untuk meningkatkan pemahaman teoritis dan analisis empiris. Studi literatur adalah pengumpulan dan analisis sistematis dari berbagai jenis literatur, termasuk buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, dokumen kebijakan resmi, dan publikasi media. Dengan menggunakan metode ini, para peneliti dapat memperoleh konteks historis, konsep teoritis, dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan diplomasi olahraga dan industri pariwisata. Untuk memulai studi literatur, pertanyaan penelitian yang jelas adalah langkah pertama. Peneliti kemudian menggunakan berbagai basis data akademik seperti JSTOR, Scopus, dan Google Scholar, serta sumber resmi dari Arab Saudi, seperti dokumen Visi 2030 dan situs resmi Kementerian Pariwisata Saudi. Sumber-sumber ini dipilih dengan hati-hati berdasarkan kredibilitas, relevansi, dan keterbaruan informasi (American Psychological Association, 2020).

Setelah penulis mengumpulkan sumber, mereka menganalisis isi untuk menemukan tema-tema utama. Tema-tema ini termasuk pendekatan *sport diplomacy*, penggunaan peristiwa internasional untuk meningkatkan *nation branding*, dan dampak Formula 1 pada

wisatawan Arab Saudi. Selain itu, analisis ini berkontribusi pada pembentukan kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penyusunan temuan penelitian dan interpretasi hasil wawancara (Patton, 2015). Studi literatur juga berguna untuk menemukan celah dalam penelitian yang belum banyak dipelajari. Dalam hal ini, tidak banyak penelitian yang secara khusus membahas peran Formula 1 sebagai alat diplomatik olahraga Arab Saudi untuk meningkatkan industri pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kemampuan untuk mengisi celah ini dan juga memberikan kontribusi baru ke pembicaraan tentang hubungan antara diplomasi olahraga dan pengembangan pariwisata nasional.

Dalam hal validasi data, teknik wawancara dan studi literatur saling melengkapi.

Kode	Lembaga/Instansi	Tanggal Wawancara
A	Pengamat Timur Tengah, Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA)	23 Agustus 2025

Tabel 3.3 Daftar Narasumber Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara dilampirkan pada bagian akhir skripsi sebagai Lampiran 1, yang memuat pertanyaan terbuka seputar pelaksanaan Formula 1 sebagai strategi sport diplomacy Arab Saudi, dampaknya terhadap citra negara, serta implikasinya terhadap peningkatan sektor pariwisata. Pertanyaan tersebut disusun berdasarkan tujuan penelitian dan indikator teori yang telah dijelaskan pada Bab II.

Informasi yang diperoleh dari wawancara dapat dikritisi atau dikonfirmasi melalui literatur yang relevan, dan sebaliknya. Validasi silang sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan hasil serta memastikan bahwa interpretasi penulis tidak bias atau sepihak. Untuk dokumentasi dan etika penelitian, semua literatur

dicatat dengan rapi menggunakan *APA Style*, dan apabila diperlukan, penulis menjaga identitas narasumber dan mendapatkan persetujuan tertulis untuk penggunaan data yang dikumpulkan. Untuk menjaga kepercayaan dan integritas akademik, etika dalam pengumpulan data kualitatif sangat penting.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data penelitian. Penggunaan kedua jenis data ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi *sport diplomacy* Arab Saudi melalui penyelenggaraan Formula 1 dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata di bawah Visi 2030. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan yang relevan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan, interpretasi, dan penjelasan yang lebih mendalam terkait kebijakan *sport diplomacy*, penyelenggaraan Formula 1, serta dampaknya terhadap sektor pariwisata. Data primer berfungsi sebagai data pendukung yang membantu memperkaya analisis dan memperjelas temuan yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis.

Selanjutnya, data sekunder menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain atau lembaga tertentu, serta dapat diakses dalam berbagai bentuk (Narimawati, 2008). Penggunaan data sekunder dinilai paling relevan mengingat karakter penelitian yang berfokus pada diplomasi, kebijakan publik, dan strategi makro negara, di mana sebagian besar informasi tersedia secara terbuka dan terdokumentasi dengan baik. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen kebijakan resmi Pemerintah Arab Saudi seperti Saudi Vision 2030, laporan lembaga internasional seperti Formula One Group dan World Tourism Organization

(UNWTO), serta artikel jurnal ilmiah yang membahas konsep *soft power*, diplomasi olahraga, dan *nation branding*. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan laporan berita dari media internasional terkemuka seperti Arab News, Al Jazeera, The Guardian, dan Reuters, serta hasil penelitian sebelumnya berupa tesis, artikel terpublikasi, dan makalah akademik yang diperoleh melalui basis data bereputasi seperti Scopus, JSTOR, dan Google Scholar.

Penggunaan kombinasi data primer dan data sekunder dalam penelitian ini bukan sekadar pilihan teknis, melainkan pendekatan metodologis yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan penelitian. Keanekaragaman sumber data memungkinkan penulis memperoleh gambaran yang luas dan mendalam mengenai konteks sosial, ekonomi, dan politik di balik penyelenggaraan Formula 1 sebagai bagian dari strategi diplomasi olahraga Arab Saudi. Dengan mengombinasikan data primer dan sekunder, penelitian ini mampu menyediakan konteks kebijakan, narasi diplomatik, serta rekaman peristiwa yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh melalui satu jenis data saja. Pendekatan ini mendukung analisis yang mendalam mengenai strategi *sport diplomacy* Arab Saudi melalui penyelenggaraan Formula 1 dalam mendukung peningkatan kinerja sektor pariwisata dan pencapaian Visi 2030.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data, di mana penulis memilih informasi penting dan relevan dengan masalah penelitian dari data keseluruhan yang telah diperoleh sebelumnya. Sugiyono membagi langkah-langkah analisis data kualitatif deskriptif menjadi tiga tahap, yaitu

3.5.1 Reduksi Data

Pada tahap awal pengumpulan data, penulis akan mengumpulkan semua data yang relevan dengan topik

penulisan ini secara lengkap dan detail. Namun, karena jumlah data yang dikumpulkan, diperlukan reduksi data, yang berarti pencatatan rinci dan teliti diperlukan. Pada tahap ini, penulis berkonsentrasi pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul (Miles & Huberman, 1994). Pada tahap ini, penulis akan merangkum dan memilah-milah data yang paling relevan dan dianggap dapat menjawab pertanyaan rumusan masalah. Dengan melakukan perangkuman ini, diharapkan pola penelitian menjadi lebih jelas dan terfokus sehingga penulis dapat melakukan analisis dan membuat kesimpulan tentang bagaimana hubungan antara pariwisata dan *sport diplomacy* mencerminkan dinamika ekonomi politik di seluruh dunia. Penelitian ini mengurangi data untuk melihat bagaimana hubungan antara pariwisata dan *sport diplomacy* mencerminkan dinamika ekonomi politik di seluruh dunia. Penelitian ini menggunakan teori *soft power* untuk melihat bagaimana Arab Saudi menggunakan olahraga, khususnya penyelenggaraan kejuaraan internasional Formula 1, untuk meningkatkan citra negara dan menarik wisatawan.

3.5.2 Penyajian Data

Untuk mempermudah penulis dalam membuat kesimpulan, sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, penulis akan menyajikan dan menjelaskan data yang dihasilkan dari reduksi terlebih dahulu, seperti kata-kata, tabel, gambar, dan jenis data lainnya. Pada tahap ini, penulis akan menceritakan hasil pengumpulan data dalam bentuk narasi yang menjawab pertanyaan terkait bagaimana hubungan antara pariwisata dan *sport diplomacy* mencerminkan dinamika ekonomi politik di seluruh dunia. Untuk menghubungkan teori yang digunakan dalam penelitian ini dengan data empiris, penyajian data akan dikelompokkan berdasarkan tema utama yang muncul. Pendekatan analisis

tematik juga akan digunakan (Braun & Clarke, 2006).

3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penulis telah menyajikan data secara naratif setelah pengumpulan dan reduksi data, dan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penulis akan menjelaskan hasilnya. Untuk penulis dapat menyimpulkan diskusi yang relevan dengan bagaimana hubungan antara pariwisata dan *sport diplomacy* mencerminkan dinamika ekonomi politik di seluruh dunia. Penulis menggunakan metode triangulasi untuk melewati tahap verifikasi sebelum membuat kesimpulan yang akan dibuat. Digunakan triangulasi sederhana untuk mencocokkan hasil wawancara dengan data sekunder. Data sekunder termasuk laporan resmi pariwisata, data statistik kunjungan wisatawan, dan berita di media nasional dan internasional. Langkah ini dilakukan untuk menghindari interpretasi yang bias selain memastikan validitas dan konsistensi data. Agar kesimpulan yang dibuat lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan, data sekunder digunakan sebagai bahan pembandingan untuk temuan wawancara. Mereka melakukan ini dengan memadukan dan menyilangkan data yang terkait dengan subjek penelitian (Olsen, 2004). Dengan melakukan ini, penulis akan membandingkan kebenaran masing-masing data untuk menunjukkan validitasnya. Selain itu, setiap hasil akan dihubungkan dengan konteks ekonomi politik global dan peran investasi asing dalam mendukung Visi 2030, khususnya dalam pengembangan sektor pariwisata, melalui analisis studi kasus (Yin, 2018).

Keterbatasan penelitian ini termasuk kesulitan mendapatkan akses ke dokumen internal pemerintah Arab Saudi dan wawancara dengan pejabat yang terkait. Selain itu, data statistik yang digunakan mungkin tidak menunjukkan tren

tahunan keseluruhan karena sebagian besar berasal dari data bulanan yang tersedia secara publik. Meskipun demikian, terlepas dari keterbatasan tersebut, temuan tetap valid karena peneliti telah memverifikasinya melalui berbagai sumber yang resmi dan dapat dipercaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Tabel 3.6 Rencana Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan (2024)			Bulan (2025)				
		10	11	12	01	02	03	04	05
1	Bimbingan Proposal dan Skripsi	x	x	x	x				
2	Studi Pendahuluan	x	x	x					
3	Penyusunan Proposal Penelitian		x	x	x	x			
4	Revisi Proposal				x	x			
5	Pengumpulan Data				x	x	x		
6	Penyusunan Hasil Penelitian					x	x		
7	Ujian Skripsi							x	x

8	Revisi Skripsi								x
---	----------------	--	--	--	--	--	--	--	---